

KEEFEKTIFAN STRATEGI *DOUBLE ENTRY JOURNALS (DEJ)* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 SENTOLO

THE EFFECTIVENESS DOUBLE ENTRY JOURNALS (DEJ) STRATEGY OF LEARNING THE NEWS TEXT WRITING IN STUDENT OF CLASS VIII SMP NEGERI 2 SENTOLO

Oleh: Dewi Putri Pertiwi, 13201244011, PBSI, FBS, UNY
Dppertiwi@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMPN 2 Sentolo yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dan siswa kelas VIII SMPN 2 Sentolo yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi *Double Entry Journals (DEJ)*, (2) menguji keefektifan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 2 Sentolo.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *prates pascates control group desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Sentolo. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen dan VIII C sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes menulis teks berita. Hasil uji normalitas menunjukkan data penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varians data penelitian ini homogen. Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 5%.

Hasil perhitungan uji-t skor *pascates* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menghasilkan t_{hitung} 4,039 dengan db 61 diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari 5%. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)*. Hasil perhitungan uji-t skor *prates* dan *pascates* kelompok eksperimen menghasilkan t_{hitung} 14,160 dengan db 31 diperoleh nilai p 0,000. *Prates* dan *pascates* kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} 8,171 dengan db 30 dan diperoleh p 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *Double Entry Journals (DEJ)* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sentolo.

Kata kunci: keefektifan, strategi *Double Entry Journals (DEJ)*, menulis teks berita

Abstract

The purpose of this research to: (1) know the difference capabilities to write the news text who significant between students of class VIII SMPN 2 Sentolo who following of learning the news text writing with Double Entry Journals (DEJ) and students of class VIII SMPN 2 Sentolo who following of learning the news text writing without Double Entry Journals (DEJ) strategy, (2) to test the effectiveness Double Entry Journals (DEJ) strategy of learning writing the news text in student of class VIII SMPN 2 Sentolo.

This research constitute an experimental research. The research design used pretest posttest control group design. This research population is student of class VIII SMPN 2 Sentolo. Determination of sample in this research using purposive sampling technique obtained class VIII B as experiment group and class VIII C as control group. Technique of data collection using test of writing the news text. Normality test results show the data of this research is normally distributed. Homogeneity test results indicate that the variance of this research data is homogeneous. The data analyzed using t-test a significance level of 5%.

The result of t-test calculation of experimental group and control group scores resulted t_{count} 4.039 with db 61 obtained p value of 0.000. The p value is less than 5%. The t-test results show that there is a significant difference between the experimental groups that get the learning the news text writing using the Double Entry Journals (DEJ) strategy and the control group who get learning the news text writing without using Double Entry Journals (DEJ) strategy. The result of t-test calculation preview and post test of experimental group resulted t_{count} 14,160 with db 31 obtained p value 0,000. Pretest and posttest control group obtained t_{count} 8,171 with db 30 and obtained p 0,000. This shows that Double Entry Journals (DEJ) strategy is effectively used of learning the news text writing in students of class VIII SMP Negeri 2 Sentolo.

Keywords: *effectiveness, Double Entry Journals (DEJ) strategy, the news text writing*

PENDAHULUAN

Menulis memiliki peran penting sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran secara estetis dan logis. Menulis juga merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berupa kegiatan produktif dan ekspresif yang membutuhkan kesabaran, keuletan, dan kejelian tersendiri. Dalam kegiatan menulis, seseorang harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata.

Kegiatan menulis berfungsi untuk menyampaikan pesan oleh penutur kepada pembaca agar diterima dengan mudah. Terkait dengan pembelajaran menulis yang dilakukan guru, ternyata masih banyak siswa yang pada akhirnya belum bisa mencapai sebuah kompetensi. Hal ini disebabkan banyak guru yang lebih menekankan pembelajaran terhadap penguasaan materi yang mengarah pada keberhasilan siswa dalam ujian nasional. Siswa mestinya memiliki keterampilan menulis yang dapat melatih imajinasi dalam diri. Zainurrahman (2013: 2) mengemu-

kakan bahwa menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar (berbicara, mendengar, menulis, dan membaca).

Pada pendidikan di sekolah, keterampilan menulis telah diajarkan sejak dini. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) khususnya pembelajaran bahasa Indonesia jenjang Pendidikan SMP, pembelajaran menulis terdiri dari berbagai jenis teks. Jenis teks pada kurikulum KTSP kelas VIII SMP semester genap adalah teks berita. Siswa diharuskan mampu memproduksi atau menulis teks berita dengan baik dan benar. Sejalan dengan hal tersebut, arah pembelajaran keterampilan menulis di SMP berdasarkan Kurikulum KTSP lebih dititikberatkan pada tingkat kreativitas siswa dalam mengembangkan ide dan gagasannya. Siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam mencari informasi dan sumber untuk menulis. Dalam kenyataannya, masih banyak siswa yang menganggap kegiatan menulis teks berita merupakan kegiatan yang membosankan serta mengalami kesulitan dalam

memperoleh informasi untuk membuat teks berita.

Kesulitan dalam menulis teks berita dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Zainurrahman (2008: 207) menjelaskan bahwa kendala dalam menulis teks berita terbagi menjadi dua bagian besar, yakni kendala umum dan kendala khusus. Kendala umumnya yakni kesulitan dalam memulai dan mengakhiri tulisan, kesulitan struktur dan penyelarasan isi. Kendala khususnya yakni kehilangan *mood* menulis. Dengan demikian, kesulitan menulis teks berita pada siswa dapat diselesaikan dengan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai jurnal dua kolom yang terdiri dari kolom bagian kiri dan kolom bagian kanan. Ruddel (2005: 295) menjelaskan bahwa dalam strategi *Double Entry Journals (DEJ)* kolom bagian kiri digunakan untuk membuat catatan, gambar, pengamatan, gagasan,

cluster kata dan konsep (prapenulisan). Kolom bagian kanan adalah kolom yang digunakan untuk mengolah hasil catatan, pengamatan, penggalan ide, pengelompokkan kata. Hasil olahan pada kolom kanan sudah dalam bentuk paragraf teks berita.

Penggunaan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* ini sinkron jika dilakukan dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal ini disebabkan menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* akan mempermudah siswa dalam melakukan pengamatan pada suatu peristiwa dengan menuliskan informasi pada kolom. Adanya informasi dari pengamatan suatu peristiwa yang ditulis pada kolom kiri dan pengolahan informasi di kolom sebelah kanan mengakibatkan teks berita menjadi lebih sistematis serta memiliki kejelasan penyampaian berita dalam bentuk tulisan. Strategi *Double Entry Journals (DEJ)* juga belum pernah diterapkan oleh guru di SMP Negeri 2 Sentolo dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis teks berita.

Oleh karena itu, peneliti mencoba menguji strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sentolo.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini dilakukan untuk (1) mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sentolo, Kulon Progo yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sentolo, Kulon Progo yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi *Double Entry Journals (DEJ)*, (2) menguji keefektifan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sentolo, Kulon Progo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan alasan untuk mencari keefektifan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Desain penelitian ini adalah *prates*,

pascates, dan *control group design* (Arikunto, 2010: 125). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas *independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Sentolo, Kulon Progo. Waktu penelitian Februari 2017 sampai dengan bulan Maret 2017.

Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sentolo yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 127 siswa. Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya pertimbangan tertentu. Pertimbangan penentuan sampel dalam penelitian ini adalah (a) siswa kelas VIII A dan kelas VIII D sudah dilaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks berita, (b) rekomendasi guru, (c) siswa kelas VIII B dan kelas VIII C belum dilaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks berita.

Penentuan sampel kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelompok kontrol sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes (prates dan pascates) saat pembelajaran menulis teks berita. Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas instrumen. Validitas instrumen dalam penelitian ini berupa *expert judgement* atau dilakukan dengan pertimbangan orang yang berkompeten dibidang yang bersangkutan. Instrumen ditelaah oleh Dr. Prihadi, M. Hum selaku dosen pembimbing dan Chatarina Sumarini, S. Pd selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Sentolo, Kulon Progo. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t dan *gain score* yang dilakukan dengan program SPSS 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

dalam pembelajaran menulis teks berita. Peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen lebih signifikan setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dalam pembelajaran menulis teks berita. Berikut tabel data statistik prates dan pascates kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 1: Perbandingan Data Prates dan Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	N	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Mean	Median	Mode	Std. Deviation
Prates kelompok eksperimen	32	60	77	67,84	67,50	60	5,542
Prates kelompok kontrol	31	60	77	67,23	67	60	5,309
Pascates kelompok eksperimen	32	65	90	80,03	80,50	85	6,403
Pascates kelompok kontrol	31	61	89	73,55	73	74	6,334

Hasil uji normalitas data menggunakan program komputer SPSS versi 23 ditampilkan dalam tabel 2.

Tabel 2: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Kemampuan Menulis Teks Berita

Data	Asymp. Sig (2-tailed) Kolmogorov Sminov
Prates Kelompok Eksperimen	0,200
Prates Kelompok Kontrol	0,200
Pascates Kelompok Eksperimen	0,200
Pascates Kelompok Kontrol	0,053

Hasil penghitungan uji normalitas sebaran data prates dan pascates kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui berdistribusi normal. Hasil penghitungan uji homogenitas varians prates dan pascates kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sentolo menggunakan program komputer SPSS 23 menunjukkan bahwa kedua data tersebut mempunyai varians yang homogen. Berikut tabel perhitungan uji homogenitas varians.

Tabel 3: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Data Kemampuan Menulis Teks Berita

Data	Lavene Statistic	db	P
Prates kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	0,102	61	0,751
Pascates kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	0,354	61	0,554

Hasil penghitungan uji homogenitas varians prates dan pascates kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui berdistribusi homogen.

A. Hasil Uji Hipotesis Pertama

1. Uji-t Skor Prates Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji-t skor prates kemampuan menulis teks berita dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks berita kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dikenai perlakuan. Hasil rangkuman hasil Uji-t skor prates kemampuan menulis teks berita kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 :Rangkuman Hasil Uji-t Prates Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data	t_{hitung}	Db	P
Prates menulis teks berita kelompok eksperimen dan kontrol	0,452	61	0,653

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui besar t_{hitung} (th) adalah 0,452 dengan db 61 diperoleh nilai p sebesar 0,653. Nilai p lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada tahap prates.

2. Uji-t Skor Pascates Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji-t skor pascates kemampuan menulis teks berita dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks berita kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dikenai perlakuan. Hasil rangkuman hasil

Uji-t skor pascates kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5: Rangkuman Hasil Uji-t Pascates Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	t_{hitung}	Db	p
Pascates menulis teks berita kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	4,039	61	0,000

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui besar t_{hitung} (th) adalah 4,039 dengan db 61 diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p > 0,05$). Hasil uji-t pada tahap tes akhir menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita dengan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi *Double Entry Journals (DEJ)*.

B. Hasil Uji Hipotesis Kedua

1. Uji-t Skor Prates dan Pascates Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

Uji-t skor prates dan pascates kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir kelompok tersebut, apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita atau tidak. Berikut ini merupakan tabel rangkuman hasil uji-t prates dan pascates menulis teks berita kelompok kontrol dengan perhitungan menggunakan program SPSS 23.

Tabel 6: Rangkuman Hasil Uji-t Prates dan Pascates Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

Data	t_{hitung}	db	p
Prates dan pascates menulis teks berita kelompok kontrol	8,171	30	0,000

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui hasil penghitungan uji-t pada prates dan pascates kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} (t_h) sebesar 8,171 dengan db 30 diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$).

Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis teks berita kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran.

2. Uji-t Skor Prates dan Pascates Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

Uji-t skor prates dan pascates kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir kelompok tersebut, apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita atau tidak. Berikut ini merupakan tabel rangkuman hasil uji-t prates dan pascates menulis teks berita kelompok eksperimen dengan perhitungan menggunakan program SPSS 23.

Tabel 7: Rangkuman Hasil Uji-t Prates dan Pascates Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	db	p
Prates dan pascates menulis teks berita kelompok eksperimen	14,160	31	0,000

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui hasil penghitungan uji-t pada prates dan pascates kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} (t_h) sebesar 14,160 dengan db 31 diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) menyatakan pembelajaran di kelompok eksperimen efektif. Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis teks berita kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah pembelajaran.

Tabel 8: **Rangkuman Hasil Pengujian Gain Score**

Data	g
Prates dan pascates menulis teks berita kelompok eksperimen	0,31
Prates dan pascates menulis teks berita kelompok kontrol	0,15

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui *gain score* kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan *gain score* kelompok kontrol. Dengan demikian, hasil penghitungan *gain score* menunjukkan bahwa strategi *Double*

Entry Journal (DEJ) lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis tes berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sentolo, Kulon Progo.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah analisis data menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji-t tersebut kemudian diketahui pengujian hipotesis sebagai berikut.

1. Hipotesis Pertama

H_0 : hipotesis nihil, yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks berita antara kelompok yang menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dan yang tidak menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* di SMP Negeri 2 Sentolo, **ditolak**.

H_a : hipotesis alternatif, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks berita antara kelompok yang menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dan yang tidak menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* di SMP Negeri 2 Sentolo, **diterima**.

2. Hipotesis Kedua

Ho: hipotesis nihil, yaitu penggunaan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* pada pembelajaran menulis teks berita tidak efektif daripada pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)*, **ditolak**.

Ha: hipotesis alternatif, yaitu penggunaan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* pada pembelajaran menulis teks berita efektif daripada pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)*, **diterima**.

Pembahasan

1. Perbedaan Menulis Teks Berita pada Kelompok Eksperimen dengan Penerapan Strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dengan Kelompok Kontrol Tanpa Penerapan Strategi *Double Entry Journals (DEJ)*

Hasil prates keterampilan menulis teks berita kelompok kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan keterampilan menulis teks berita antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

berada pada taraf yang sama. Berdasarkan hasil penghitungan uji homogenitas varians prates dan pascates kemampuan menulis teks berita menggunakan program komputer SPSS 23 bahwa kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang homogen. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok berada pada kemampuan yang sama. Setelah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dinyatakan pada taraf yang sama, masing-masing kelompok diberi perlakuan.

Siswa kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)*. Pada pembelajaran kelompok eksperimen, siswa diminta untuk mencermati teks berita yang berjudul “Peringatan Hardiknas”, “Setiap Kelas SMPN 5 Purwokerto Punya Grup Gamelan”, “Jokowi Minta Pendidikan Karakter Lebih Ditingkatkan”, dan “Djarum Sirkuit Nasional 2017 Siap Dihelat Di Delapan Kota”. Satu teks berita untuk setiap pertemuan. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru

tentang materi pembelajaran menulis teks berita dan hal-hal yang belum siswa pahami tentang materi tersebut.

Pada kelompok eksperimen, siswa dibagikan lembar kerja *Double Entry Journals (DEJ)* kepada masing-masing siswa. Dalam lembar kerja *Double Entry Journals (DEJ)* terdapat dua kolom. Siswa secara individu menuliskan topik dan pokok-pokok informasi yakni 5W+1H pada kolom sebelah kiri strategi *Double Entry Journals (DEJ)* berupa catatan, gambar, pengamatan, gagasan, cluster kata, atau konsep. Siswa secara individu mengisi kolom sebelah kanan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dalam bentuk paragraf teks berita dengan mengembangkan informasi yang didapat dari mengolah hasil catatan, pengamatan, penggalian ide, atau konsep pada kolom sebelah kiri.

Pada kelompok kontrol, siswa mengikuti pembelajaran tanpa menerapkan strategi *Double Entry Journals (DEJ)*. Siswa langsung menuliskan hasil pengamatan

terhadap suatu peristiwa ke dalam teks berita. Siswa cenderung tidak lengkap dalam menuliskan unsur kelengkapan teks berita yakni 5W+1H. Siswa kelompok kontrol mengalami peningkatan yang lebih rendah daripada kelompok eksperimen. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai rata-rata (*mean*) pada saat pretes dan pascates menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bahwa kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar atau lebih signifikan daripada kelompok kontrol.

Nilai pascates menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dihitung menggunakan rumus uji-t untuk sampel bebas. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

Hasil dari penelitian kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi *Double Entry Journals (DEJ)* telah teruji dapat bermanfaat bagi siswa dalam pembelajaran menulis teks berita sehingga terjadi peningkatan keterampilan menulis teks berita. Manfaat yang diperoleh siswa kelompok eksperimen yaitu pengorganisasian ide yang tertata lebih baik sehingga hasil tulisan siswa tidak keluar dari topik yang ditentukan. Manfaat lain yaitu penulisan teks berita lebih sistematis, serta kelengkapan informasi yang disampaikan pada teks berita. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah dicapai.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang disusun oleh Rima Lusiana (2009) mengenai strategi *Double Entry Journals* yang berjudul “Keefektifan Strategi *Double Entry Journals* terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA N 7 Purworejo”. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Siti Anisarahayu (2008) dengan judul “Keefektifan Strategi *Double-Entry*

Journals (Jurnal Dua Kolom) dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Yogyakarta”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hasil yang signifikan antara kelompok yang diajar dengan strategi *Double Entry Journals* dengan kelompok yang diajar tanpa menggunakan strategi *Double Entry Journals*.

2. Keefektifan Strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sentolo

Strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dalam pembelajaran menulis teks berita membantu siswa untuk lebih mudah menyusun bahan menulis hingga dalam mengembangkan ide menyusun teks berita. Strategi *Double Entry Journals (DEJ)* memungkinkan siswa untuk kelengkapan unsur berita dalam menulis teks berita. Strategi *Double Entry Journals (DEJ)* kolom bagian kiri digunakan untuk membuat catatan, gambar, pengamatan, gagasan, cluster kata dan konsep (prapenulisan). Kolom

bagian kanan adalah kolom yang digunakan untuk mengolah hasil catatan, pengamatan, penggalian ide, pengelompokan kata. Hasil olahan pada kolom kanan sudah dalam bentuk paragraf teks berita. Strategi *Double Entry Journals (DEJ)* merupakan salah satu strategi yang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

Keefektifan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dalam pembelajaran menulis teks berita pada kelompok eksperimen dalam penelitian ini juga dapat diketahui dengan penghitungan *gain score*. Hasil penghitungan *gain score* tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol, sehingga strategi *Double Entry Journal (DEJ)* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

Keefektifan strategi *Double Entry Journal (DEJ)* juga dapat dilihat dalam proses pembelajaran. Siswa pada kelompok eksperimen memiliki ide-ide dan kelengkapan unsur teks berita yang lebih baik daripada siswa kelompok kontrol. Strategi *Double Entry Journal (DEJ)*

juga membantu siswa untuk berpikir kritis dan aktif selama pembelajaran menulis teks berita. Selain itu, kegiatan menulis teks berita pada siswa kelompok eksperimen lebih fokus dan sistematis.

Hasil penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian, yaitu (1) Siti Anisarahayu (2008) dengan judul “Keefektifan Strategi *Double-Entry Journals* (Jurnal Dua Kolom) dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Yogyakarta”. (2) Zuhrof Amalia (2013) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Media Foto Peristiwa pada Peserta Didik Kelas VIIIA SMP N 5 Pekalongan”. (3) Azizah Hasanah (2011) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Berita melalui Model Kooperatif Tipe *Round Table* pada Siswa Kelas XA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta”. (4) Rima Lusiana (2009) dengan judul “Keefektifan Strategi *Double Entry Journals* terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA N 7 Purworejo”. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan

bahwa strategi *Double Entry Journals* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

Pertama, terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sentolo yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dan yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)*. Perbedaan kemampuan menulis teks berita dapat dilihat dari hasil uji-t skor pascates kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji-t skor pascates diperoleh t_{hitung} (t_h) adalah 4,039 dengan db 61 diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal

dan kemampuan akhir menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sentolo.

Kedua, strategi *Double Entry Journals (DEJ)* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sentolo. Keefektifan penggunaan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dapat dilihat dari hasil uji-t data prates dan pascates kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis uji-t data prates dan pascates kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} (t_h) sebesar 14,160 dengan db 31 diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Skor rata-rata kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 12,19, sedangkan skor rata-rata pada kelompok kontrol mengalami kenaikan sebesar 6,32. Kenaikan skor rerata kelompok eksperimen lebih besar daripada kenaikan skor rerata kelompok kontrol.

Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks

berita dengan menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* lebih efektif daripada pembelajaran menulis tanpa menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)*. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang menarik perhatian dan minat belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)*.

Saran

Saran berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian agar digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita sebagai berikut.

1. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia disarankan untuk

menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dalam pembelajaran menulis teks berita untuk dapat meningkatkan hasil pembelajaran pada kemampuan menulis teks berita.

2. Pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dapat menjadikan pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ruddel, Martha Rapp. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. America: Wiley.
- Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.